

Apa itu Node.js | Belajar Membuat Aplikasi Back-End untu..

 dicoding.com/academies/261/tutorials/14197

Apa itu Node.js

Dari dulu hingga kini, browser menjadi tempat satu-satunya yang dapat mengeksekusi kode JavaScript. Karenanya, Web Developer perlu mempelajari bahasa pemrograman yang berbeda untuk mengembangkan aplikasi Front-End dan Back-End. Meskipun secanggih dan sekuat apa pun JavaScript berkembang, ia hanya akan digunakan di sisi Front-End saja.

Sebenarnya banyak developer yang mencoba membuat teknologi agar JavaScript dapat dijalankan di luar browser. Namun belum ada yang berhasil. Hingga pada tahun 2009, Ryan Dahl berhasil menciptakan Node.js, teknologi yang diharapkan oleh banyak web developer. Tak disangka saat ini teknologi yang diciptakannya menuai popularitas tinggi. Node.js banyak digunakan oleh perusahaan besar sekelas Netflix, Uber, Paypal, dan eBay.

Node.js berhasil menjadi JavaScript Runtime yang dapat mengeksekusi kode JavaScript di luar browser. Node.js seolah-olah menjadi gerbang bagi para JavaScript Developer untuk mengembangkan sistem di luar dari browser. JavaScript menjadi bahasa multiplatform yang banyak menggiring developer untuk menggunakannya. Popularitas JavaScript pun meroket! Pada tahun 2014 hingga 2020 JavaScript menjadi bahasa pemrograman nomor satu yang banyak digunakan oleh developer. [1]

JavaScript menjadi salah satu pilihan tepat dalam membangun web server, terlebih bila Anda adalah seorang Front-End Web Developer. Anda tentu tidak perlu menggunakan bahasa yang berbeda dalam membangun Back-End. Anda bisa menjadi Full-Stack Developer dengan mempelajari satu bahasa pemrograman saja.

ini konten buat note nanti